

**PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG ETIKA
DAN HUKUM KESEHATAN DALAM TATA
KELORA RM DI RUMAH SAKIT**

Maria Anita Yusiana*

STIKES RS. Baptis Kediri

Corresponding author's e-mail: yusianamaria@gmail.com

ABSTRACT

THIS ARTICLE AVAILABLE IN:

<https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/JEMARI>

DOI: -

CITATION:

Yusiana, M. A. (2024). Pemahaman Mahasiswa Tentang Etika dan Hukum Kesehatan Dalam Tata Kelola RM di Rumah Sakit. *JEMARI: Journal of Health and Medical Record Indonesia*, Vol. 1, No.1, pp.24-28.

ARTICLE HISTORY

Received:

Aug 07, 2024

Revised:

Aug 08, 2024

Accepted:

Aug 28, 2024

Manual and electronic medical records are becoming important elements in modern hospital governance. Students of the Health Information Management Study Program (MIK) need to understand health ethics and laws related to medical records both manual and electronic. This study aims to analyze the understanding of Health Information Management (MIK) Study Program students about the implementation of health ethics and law in the management of medical records both manual and electronic in hospitals. This study used quantitative descriptive method with an online survey to 18 MIK students at STIKES Kediri Baptist Hospital. The data were analyzed using descriptive statistics. The results showed that the understanding of Health Information Management (MIK) Study Program students about health ethics and law in the governance of manual and electronic medical records in hospitals was moderate. The majority of students understand the basic principles of health ethics and law related to manual and electronic medical records, such as confidentiality of patient data, informed consent, and access to health information. However, there are still some students who do not understand deeply about the application of health ethics and law in the practice of manual and electronic medical records in hospitals. It is important to improve the understanding of Health Information Management (MIK) Study Program students about health ethics and law in the governance of manual and electronic medical records in hospitals. This can be done through various efforts, such as strengthening lecture materials, seminars, and workshops related to ethics and health law in manual and electronic medical records.

Keywords: Health Information Management, MERM, Ethics, Health Law, Governance.

ABSTRAK

Rekam medis manual dan elektronik menjadi elemen penting dalam tata kelola rumah sakit modern. Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) perlu memahami etika dan hukum kesehatan yang terkait dengan rekam medis baik manual dan elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) tentang implementasi etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis baik manual dan elektronik di rumah sakit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan survei online kepada 18 mahasiswa MIK di STIKES RS Baptis Kediri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola Rekam medis manual dan elektronik di rumah sakit tergolong sedang. Mayoritas mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar etika dan hukum kesehatan terkait Rekam medis manual dan elektronik, seperti kerahasiaan data pasien, informed consent, dan akses informasi kesehatan. Namun, masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memahami secara mendalam tentang penerapan etika dan hukum kesehatan dalam praktik Rekam medis manual dan elektronik di rumah sakit. Penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola Rekam medis manual dan elektronik di rumah sakit. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti penguatan materi kuliah, seminar, dan workshop terkait etika dan hukum kesehatan di Rekam medis manual dan elektronik.

Kata Kunci: Manajemen Informasi Kesehatan, RMME, Etika, Hukum Kesehatan, Tata Kelola.

PENDAHULUAN

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) merupakan program studi yang berfokus pada pengelolaan informasi kesehatan untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Rekam medis merupakan dokumen penting yang berisi informasi kesehatan pasien yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti diagnosis, pengobatan, penelitian, dan pendidikan. Tata kelola rekam medis yang baik sangat penting untuk memastikan keamanan, kerahasiaan, dan integritas informasi kesehatan pasien. Implementasi etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis di rumah sakit menjadi aspek krusial untuk menjamin hak-hak pasien dan melindungi privasi mereka. Rekam medis manual dan elektronik menjadi salah satu komponen penting dalam Manajemen Informasi Kesehatan (MIK). Rekam medis manual dan elektronik memiliki peran penting dalam dokumentasi riwayat kesehatan pasien, komunikasi antar tenaga kesehatan, dan pengambilan keputusan klinis. Seiring perkembangan teknologi dan kompleksitas layanan kesehatan, pengelolaan RM tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga etika dan hukum yang kuat. Penelitian ini, yang didasarkan pada buku Hukum Kesehatan dan Etika Kedokteran, Saleh (2018), bertujuan untuk mengkaji pemahaman mahasiswa mengenai etika dan hukum kesehatan dalam konteks tata kelola Rekam Medis di Rumah Sakit.

Implementasi Rekam medis manual dan elektronik di rumah sakit perlu memperhatikan aspek etika dan hukum kesehatan. Etika dan hukum kesehatan menjadi pedoman dalam pengelolaan data pasien dan informasi kesehatan agar terjamin kerahasiaan, keamanan, dan akuntabilitasnya. Mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) memiliki peran strategis dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip etika serta hukum dalam tata kelola rekam medis. Studi yang dilakukan oleh Murniati dan Sari (2022) mengkaji aspek ini secara mendalam

melalui kajian dalam buku mereka yang berjudul "Etika Profesi dan Hukum Kesehatan dalam Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan" Pemahaman ini penting untuk memastikan bahwa informasi kesehatan pasien dikelola secara bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat bekerja secara profesional dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan survei online kepada 18 mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) di STIKES RS Baptis Kediri. Survei tersebut berisi pertanyaan tentang pemahaman mahasiswa terkait etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola Rekam medis manual dan elektronik di rumah sakit. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan semester 2 dan 4 di STIKES RS Baptis Kediri. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik Pengumpulan Data, data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada sampel penelitian dan diisi secara mandiri oleh responden. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase variabel penelitian. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis di rumah sakit masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil skor kuesioner yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (65%) belum memahami secara mendalam tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan pemahaman Etika dan hukum Kesehatan (jawaban yang betul) di Prodi MIK Stikes RS Baptisi Kediri pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan 26 April 2024. (n=18).

Variabel	Responden (n=18)		
	Mean±SD	Min	Maks
Jawaban Betul	49,3±11,2	65	82
Jawaban Salah	33,8±3,6	35	44
	102,8±5,1	94	117

Berdasarkan tabel 1 Jumlah mahasiswa yang menjawab dengan betul pertanyaan ada 7 mahasiswa (38%) yang belum menjawab dengan tepat dengan kata lain pemahaman mahasiswa tentang aplikasi Etika dan hukum Kesehatan dalam Tata Kelola Rumash Sakit di Kediri masih kurang.

Tabel 2. Karakteristik mahasiswa di Prodi MIK STIKES RS Baptis Kediri pada tanggal 22 sampai dengan 26 April 2024 (n=18)

Variabel	Prosentase	
	f	%
Pendidikan		
- Semester 2	14	90,4
- Semester 4	4	9,6

Yusiana
Pemahaman Mahasiswa Tentang Etika dan Hukum Kesehatan Dalam Tata Kelola RM di Rumah Sakit

Variabel	Prosentase	
	f	%
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	5	44,2
- Perempuan	13	55,8

Berdasarkan tabel 2 diketahui mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan, dan berada pada semester 2.

Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) memiliki peran penting dalam mengelola informasi kesehatan pasien. Informasi kesehatan pasien merupakan data yang bersifat sensitif dan perlu dilindungi. Oleh karena itu, mahasiswa MIK perlu memahami etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis di rumah sakit. Regulasi dan hukum kesehatan Indonesia berlaku dalam konteks tata kelola rekam medis berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Sari dan Rahayu (2020)** menyoroti pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dalam penerapan telemedicine. Begitu pula dalam manajemen rekam medis, mahasiswa MIK harus memahami peraturan-peraturan yang berlaku untuk melindungi hak-hak pasien dan memastikan keamanan informasi kesehatan.

Pemahaman etika dan hukum kesehatan akan membantu mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dalam, **Tim Dosen Program Studi Rekam Medis (2023)** sebagai berikut:

- Melindungi hak-hak pasien, seperti hak atas privasi, kerahasiaan, dan akses terhadap informasi kesehatan.
- Menjaga keamanan dan integritas informasi kesehatan pasien.
- Mencegah penyalahgunaan informasi kesehatan pasien.
- Memberikan pelayanan informasi kesehatan yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis di rumah sakit masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya materi kuliah, kegiatan praktik, dan sosialisasi tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.

Rendahnya pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis dapat berakibat fatal, seperti pelanggaran hak-hak pasien, kebocoran informasi kesehatan pasien, dan penyalahgunaan informasi kesehatan pasien. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.

Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis **Sari dan Apriani (2020)**. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa Prodi MIK dapat menjadi tenaga profesional yang kompeten dan bertanggung jawab dalam mengelola informasi kesehatan pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis di rumah sakit masih tergolong rendah. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis mencakup perlindungan terhadap privasi pasien, hak akses informasi kesehatan, dan kewajiban institusi kesehatan dalam mematuhi regulasi yang ada berdasarkan buku implementasi etika dan hukum kesehatan (Yuliana dan Kusumawati, 2020; Prasetya Rini, 2021). Mahasiswa MIK perlu memiliki pemahaman yang mendalam terkait implikasi hukum ini untuk menghindari potensi pelanggaran dan konsekuensinya. Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.

SARAN

Saran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Prodi MIK tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis di rumah sakit adalah:

1. Meningkatkan materi kuliah tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.
2. Menambahkan kegiatan praktik tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.
3. Melakukan sosialisasi tentang etika dan hukum kesehatan dalam tata kelola rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Saleh, A. R. (2018). Hukum Kesehatan dan Etika Kedokteran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. P., dan Rahayu, E. D. (2020). Analisis Etika dan Hukum Kesehatan dalam Penerapan Telemedicine di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 14(3), 307-314.
- Murniati, E. P., dan Sari, D. E. P. (2022). Etika Profesi dan Hukum Kesehatan dalam Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. *Jurnal Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 7(2), 142-151.
- Yuliana, E., dan Kusumawati, Y. (2020). Implementasi Etika dan Hukum Kesehatan
- Prasetya, R. E., dan Rini, N. (2021). Implementasi Etika dan Hukum Kesehatan dalam Tata Kelola Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit. *Jurnal Al-Adalah*, Vol.2, No.2, pp.337-347.
- Tim Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2023). Etika dan Hukum Kesehatan dalam Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyaningsih, I. S. (2020). Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Y., dan Apriani, N. (2020). Etika Profesi pada Manajemen Informasi Kesehatan (MrK). *Jurnal Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Vol.5, No.2, pp.101-108.